

**PENTINGNYA KESADARAN TERHADAP BAHAYA KORSLETING LISTRIK
RUMAH DAN PENCEGAHANNYA PADA WARGA RW 05 KELURAHAN
KALIBARU, KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA**

Syafriadi Kurnia Parma^{1}, Muhammad Ariqoh Hafiz², Rio Pandi Sinambela³, Oki Pradipta⁴
Saiful⁵, Siti aisyah⁶, fakhrr reza⁷, Ike Febriani⁸, Zakaria⁹, Millenia Putri Anastasya¹⁰, Rorina Sabrina¹¹, Siti
Rabiatul Aslawiyah¹², Lily Suciati¹³, Haidar Dwi Putranto¹⁴, Hervita Putri¹⁵, Riong Seulina Panjaitan¹⁶*

^{1,2,3,4} Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
^{5,6,7,8,9,10,11,12} Fakultas Ekonomi Bisnis & Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
^{13,14,15,16} Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

*Corresponding author – Email : syafriadikurniaparma@gmail.com

Abstrak

Dalam lingkungan rumah tangga, kesadaran terhadap bahaya korsleting listrik dan upaya pencegahannya memegang peran vital dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan warga. Namun masih banyak masyarakat belum sadar akan bahaya korsleting listrik yang dapat terjadi kapan pun dan disebabkan beragam faktor mulai dari kebiasaan menumpukan colokan dalam satu stop kontak, penggunaan kabel listrik tidak berstandar SNI, lupa mematikan alat elektronik setelah di pakai, dan faktor lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan yang merupakan bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman warga tentang faktor penyebab korsleting dan penanganannya. Dimana sasaran dari kegiatan ini adalah para warga RW 05 Kelurahan Kalibaru yang berjumlah 13 orang. Media yang digunakan untuk pemaparan materi menggunakan slide ppt, video dan flyer. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang faktor penyebab korsleting dan menumbuhkan kesadaran dini akan bahaya korsleting kepada kaum ibu.

Kata kunci: Penyuluhan; elektronik; keselamatan

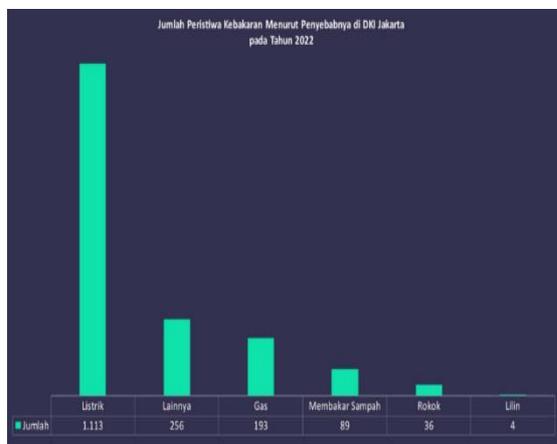
Abstract

In daily life, awareness and efforts to prevent electrical short circuit are important for the safety and welfare of the community. However, there are still many people who are not aware of how dangerous an electrical short circuit can be, which can occur at any time. They are caused by many factors, those are the habit of stacking plugs in one socket, using electrical cables that are not SNI standardized, forgetting to turn off electronic devices, and other factors. Therefore, it is necessary to carry out community service activities substantially by counseling, which is part of the activity named Kuliah Kerja Nyata (KKN). This activity aimed to increase community's understanding of the factors that cause short circuits and how to handle them. Moreover, the target of this activity are the residents of RW 05, Kalibaru District, about 13 people. The media used are ppt slides, video and flyers. The benefit obtained from this activity is an improved understanding of the factors that caused short circuits and early awareness about short circuit dangers in the community especially for women.

Keywords: Counseling; electronic; safety

1. PENDAHULUAN

Secara umum, penyebab utama terjadinya sebuah bencana kebakaran khususnya di Jakarta adalah karena faktor kelalaian manusia khususnya di lingkungan rumah tangga. Contohnya, penggunaan kabel yang tidak memenuhi standar SNI, masih tetap menggunakan kabel listrik yang sudah rapuh yang tidak segera diganti dan kelebihan beban (Marfuah et al., 2020). Faktor utama kebakaran yang terjadi di DKI Jakarta mayoritas disebabkan oleh listrik. Sebanyak 65,82% kebakaran yang terjadi, disebabkan oleh kelalaian dalam penggunaan listrik (Shaid, 2023).



Gambar 1. Jumlah Peristiwa Kebakaran dan Penyebabnya di DKI Jakarta
Sumber : (Badan Pusat Statistik Jakarta, 2022)

Korsleting listrik merupakan salah satu sumber terjadinya peristiwa kebakaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan peralatan listrik dan elektronik yang tidak berstandar, akan mudah memicu hubungan arus pendek listrik atau korsleting. Sistem proteksi atau pengaman instalasi rumah tinggal sangat penting untuk dipasang. Dengan adanya pengaman pada peralatan instalasi, dapat meminimalisir potensi bahaya yang dapat diakibatkan oleh adanya

kerusakan ataupun korsleting pada instalasi rumah tinggal (Ismara & Prianto, 2016).

Dalam hal peralatan dan perangkat listrik harus terpasang dengan baik dan benar, penggunaan kabel secara paralel yang terlalu banyak dengan posisi pemasangan secara berhimpitan serta beban arus listrik yang berlebihan tentunya dapat memiliki resiko terhadap timbulnya percikan api. Instalasi dan peralatan listrik sebanyak 28% menjadi sumber penyebab terjadinya kebakaran, karena penggunaan perlengkapan listrik dirumah tidak sesuai dengan prosedur dan standar yang sudah ditetapkan (Anizar, 2012). Lebih lanjut, penggunaan kabel yang tidak sesuai dengan peruntukannya dapat menyebabkan terbakarnya lapisan pembungkus kabel, misalnya untuk pemasangan kabel jalur utama instalasi listrik di rumah menggunakan ukuran kabel yang kecil sehingga di saat pemakaian listrik melebihi kemampuan kabel, maka kabel menjadi panas dan mengakibatkan terbakarnya lapisan pembungkus kabel sehingga dapat memunculkan titik api yang dapat membakar area di dekatnya misalnya kayu plapon atau benda-benda lain yang mudah terbakar (Agus, 2016)

Korsleting listrik merupakan salah satu masalah serius yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran terutama dalam lingkungan rumah tangga. Kondisi lingkungan RW 05 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara yang merupakan kawasan padat penduduk. Merujuk pada kondisi lingkungan seperti ini, maka tim KKN Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta khususnya Kelompok 1 Kalibaru terdorong untuk melakukan penyuluhan sebagai bagian dari program kerja KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dini khususnya kaum ibu di RW 05 yang memiliki peran besar di rumah tangganya masing-masing. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat mencegah kebakaran akibat korsleting listrik di lingkungan rumah tangga.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dengan penyampaian materi dan tanya jawab. Media bantu yang digunakan yaitu slide ppt, video, dan flyer. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 dari pukul 10.00 – 11.30 WIB yang bertempat di Pos RW 05, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang berada di RW 05 Kelurahan Kalibaru khususnya para orang tua yang berjumlah 13 orang.

Tahapan kegiatan ini memiliki beberapa tahapan yaitu: (1) observasi lapangan; (2) identifikasi masalah; (3) desain model kegiatan pengabdian masyarakat; (4) pembuatan media bantu (slide ppt, flyer dan video); (5) implementasi kegiatan; (6) penyusunan laporan kegiatan; (7) publikasi kegiatan di jurnal ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang bertemakan “Pentingnya Kesadaran Terhadap Bahaya Korsleting Listrik dan Pencegahannya” sudah selesai dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, pukul 10:00-11:30 WIB yang dihadiri oleh warga RW 05, Kelurahan Kalibaru (13 orang). Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Kelompok 1 Kelas Sore, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, TA 2022/23.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan kegiatan dari tim pengabdian KKN. Selanjutnya memberikan flyer yang berisi materi kegiatan kepada peserta. Kemudian penyampaian materi dilakukan dengan presentasi dan pemutaran video. Sesudah itu diikuti dengan sesi tanya jawab dan penutupan acara.

Pemaparan materi kegiatan dimulai dengan memaparkan data kasus kebakaran di Jakarta beserta penyebabnya. Hal ini perlu disampaikan sehingga masyarakat memiliki kewaspadaan terhadap ancaman

kebakaran di lingkungan rumah tangga. Selanjutnya diberikan uraian mengenai ancaman arus pendek dalam konteks penggunaan listrik rumah tangga. Di sesi ini juga diberikan contoh-contoh sederhana tentang kabel pelistrikan yang dapat memicu korsleting listrik. Korsleting listrik sendiri terjadi ketika kabel panas menyentuh benda konduktif yang tidak seharusnya sehingga menyebabkan kerusakan serius pada sistem kelistrikan. Akibat yang ditimbulkan dari korsleting listrik adalah kerusakan alat, sengatan listrik bahkan menimbulkan kebakaran (Anonim, 2023). Pada kegiatan ini juga, peserta dihimbau untuk aktif memeriksa stop kontak yang ada di rumah masing-masing sebagai langkah awal untuk mencegah korsleting. Contoh sederhana yang diajarkan adalah apakah stopkontak yang digunakan memiliki bau terbakar, ada bunga api yang ditimbulkan dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman kebakaran di lingkup rumah tangga.

Di akhir materi, pemateri memaparkan bagaimana penanganannya untuk mencegah kebakaran dan terutama memberikan contoh penanganan jika terjadi kerusakan pada peralatan listrik. Pemateri juga menjelaskan kepada peserta bahaya steker yang bertumpuk pada stopkontak yang menyebabkan panas pada stopkontak dan memicu terjadinya korsleting listrik. Di samping itu juga dibahas dampak kerugian ekonomi yang ditimbulkan dari dampak kebakaran.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan baik terutama dari kalangan ibu-ibu rumah tangga yang antusias terhadap materi yang diberikan. Hal ini didasari karena kaum ibu masih memiliki pemahaman yang kurang maksimal terhadap masalah korsleting listrik. Umumnya, mereka tidak menyadari faktor penyebab korsleting listrik sebagai pemicu kebakaran yang ternyata pernah mereka alami walaupun tidak berdampak pada kebakaran. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan ibu-ibu dalam mengajukan pertanyaan ketika sesi tanya jawab berlangsung.



Gambar 3. Desain Flyer Materi Kegiatan

Dan terakhir pemberian poster ke pihak RW 05 Kelurahan Kalibaru yang diwakili oleh Ibu RW 05 Ibu Kartinah dalam bentuk poster ukuran A2.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan dan Pemberian Poster

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan yang bertemakan “Pentingnya Kesadaran Terhadap Bahaya Korsleting Listrik dan Pencegahannya” kepada masyarakat di RW 05, Kelurahan Kalibaru, Jakarta Utara telah dilaksanakan dengan baik. Melalui kegiatan penyuluhan ini, masyarakat RW 05 khususnya kaum ibu dibekali pemahaman mengenai faktor penyebab dan bahaya dari korsleting listrik serta cara penanganannya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW 05 dan jajarannya serta pemuda/i Karang Taruna RW 05, Kelurahan Kalibaru, Jakarta Utara yang telah membantu memfasilitasi dan berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agus Wahyono (2016). Pencegahan Dan Penanggulangan Kabakaran. Jawa Tengah : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat.

Anizar, 2012, Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Ismara, K. I., & Prianto, E. (2016). Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bidang Kelistrikan (Electrical Safety). *Adicandra Medika Grafika*, 400. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131873963/penelitian/1>. Buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bidang Kelistrikan_Electrical Safety_ADIMEKA.pdf
- Marfuah, U., Sunardi, D., Casban, & Dewi, A. P. (2020). Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 7–16. <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.7-16>
- Shaid, D. L. (2023). *Listrik Menjadi Faktor Utama Penyebab Kebakaran Dki Jakarta*. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. <https://statistik.jakarta.go.id/listrik-menjadi-faktor-utama-penyebab-kebakaran-dki-jakarta/>. Diakses pada 23 Agustus 2023.
- Anonim.2023. "Jaga Rumah Kita Dari Ancaman Korsleting". <https://www.republika.id/posts/37497/jaga-rumah-kita-dari-ancaman-korsleting>. Diakses pada 23 Agustus 2023.